ABSTRAK

Inayatul Khusna, (1410410003). Pengaruh Kegiatan Mewarnai Terhadap Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Di TK Nurul Ulum Jekulo Kudus. Skripsi, Kudus: Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). IAIN Kudus. 2021.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui kegiatan mewarnai di TK Nurul Ulum Jekulo. 2) Mengetahui kecerdasan emosional pada anak usia dini di TK Nurul Ulum Jekulo. 3) Mengetahui pengaruh kegiatan mewarnai terhadap kecerdasan emosional anak usia dini.

Jenis dan pendekatan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian menggunakan metode eksperimen dengan pre-experimen designs (nondesigns), desain penelitian menggunakan one-group experiment dalam bentuk one-group pretest-posttest. Pendekatan penelitian dengan menggunakan kuantitatif. Teknik sampel menggunakan teknik non probability sampling pada sampling purposive. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dengan bentuk cheklist, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji hipotesis komparatif pada uji t test of related (berpasangan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kegiatan mewarnai pada penelitian ini me<mark>lak</mark>ukan dengan cara memberikan stimulus pada anak dengan memilih warna yaitu memberikan arahan pada anak warna mana yang akan dipilih, menyusun warna yaitu mengarahkan gambar dengan menggariskan tengah pada pola gambar dari ujung keujung, dan menuangkan warna yaitu dengan cara mengoles dan mencontohkan gerak tangan pada anak dengan pelanpelan. 2) Kecerdasan emosional anak di TK Nurul Ulum Jekulo dalam kategori sedang yaitu terdapat 11 anak dengan perolehan prosentase 69%. Sedangkan indikator yang tertinggi, untuk mengetahui pencapaian tingkat kecerdasan emosional anak di TK Nurul Ulum Jekulo mengarah pada indikator mengelola emosi dengan prosentase 30,26%. 3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan kegiatan mewarnai. Dapat dibuktikan hasil sebelum perlakuan memperoleh kategori tinggi terdapat 2 anak dengan prosentase 12% sedangkan sesudah perlakuan terdapat 6 anak dengan prosentase 38%. Dan dapat dibuktikan juga pada indikator mengalami peningkatan yaitu pada indikator memotivasi diri sendiri dan indikator mengenali emosi orang lain. Indikator memotivasi diri sendiri pada tahap sebelum perlakuan memperoleh prosentase 20,06% sedangkan sesudah perlakuan memperoleh prosentase 21,49%. dan pada indikator mengenali emosi orang lain pada tahap sebelum perlakuan memperoleh prosentase 20,06% sedangkan sesudah perlakuan memperoleh prosentase 21,49%. Dapat dilihat juga pada hasil perhitungan menggunakan uji t test of related (berpasangan) yaitu diketahui $t_{hitung} = 22,11$ dengan dk = 30 kemudian dibandingkan pada $t_{tabel} =$ 2,042. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 22,11 > t_{tabel} = 2,042$) jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara kegiatan mewarnai terhadap kecerdasan emosional.

Kata Kunci : Kegiatan Mewarnai, Kecerdasan Emosional